

DIGITAL PERBANKAN SEBAGAI PENERAPAN KONSEP GREEN BANKING DI INDONESIA

Nurul Aini

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : nurulaini0902001@gmail.com

diterima: 06/11/2023; direvisi: 10/12/2023; diterbitkan: 31/1/2024

Abstract: *Facing the rapid development of information technology requires banks to innovate in services, the term “green banking” generally refers to banking practices that encourage environmentally responsible financing processes to minimize carbon emissions, and with the concept of environmentally friendly green banking, banks are required to make innovations from several sectors, especially the technology sector, where banks must keep up with the increasingly technological age forward. The emergence of green banking practices carried out by banks certainly has challenges that will be faced, namely that banks still limit business transactions only to business entities that meet the requirements in screening in accordance with green banking principles. This Literature Review aims to examine the development of digital banking as an application of the concept of green banking in Indonesia. This research was taken from 3 databases, namely, E-book, google scholar, internet searching, with keywords, namely Digital Banking, Green Banking, Literature Review. Of the 50 studies obtained, it is stated that digital banking has a great influence on the application of the concept of green banking, indirectly the research agrees that digital banking is the application of the concept of green banking*

Keywords: *Literatur Review, Green Banking, Digital Banking*

PENDAHULUAN

Menyimpan uang adalah salah satu pesaing yang menghadapi persaingan ketat dalam dunia pertukaran. Bank-bank bersaing bukan hanya untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah, namun juga menciptakan produk dan layanan yang lazim untuk memenuhi nasabah dan mempertahankan nasabah. Sejalan dengan kemajuan teknologi data, bank memanfaatkan TI sebagai alat untuk mengamankan nasabah (Jannah; 2020; 2).

Kemajuan zaman semakin dekat dan mengubah cara hidup masyarakat Indonesia, khususnya yang termasuk dalam bidang moneter seperti pengelolaan rekening. Lembaga administrasi keuangan harus mampu merespon dengan cepat perubahan-perubahan ini untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan pengelolaan rekening yang canggih (Tiffany, et.al; 2023; 149).

Penyimpanan ramah lingkungan terkait erat dengan istilah perdagangan yang ramah lingkungan, yang merupakan ide perdagangan yang bermanfaat karena dapat memberikan manfaat dan efisiensi keuangan yang memadai, sehingga sangat berkontribusi terhadap pemeliharaan perdagangan secara umum (Handajani; 2019; 2).

Penyimpanan uang yang ramah lingkungan disebut penyimpanan uang ramah lingkungan, yang menjalankan operasionalnya dengan menjaga lingkungan, dapat diandalkan terhadap dampak alam, dan mengutamakan sudut keamanan alam dalam menjalankan aktivitas perdagangannya (Bihari; 2011; 2).

Jadi dari keajaiban dan pertanyaan masa lalu, pengelolaan Green Banking yang terkomputerisasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan penyimpanan uang yang ramah lingkungan, melalui barang-barang yang dibuat dengan penyimpanan uang

yang terkomputerisasi seperti ATM, pengelolaan rekening portabel, penyimpanan uang web dan sebagainya. Jadi analisis mengambil definisi masalah, secara spesifik:

Bagaimana perkembangan sistem simpan uang tingkat lanjut sebagai penerapan konsep pengelolaan Green Banking ramah lingkungan di Indonesia? Berdasarkan definisi permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memutuskan perbaikan pengelolaan rekening secara terkomputerisasi sebagai penerapan konsep green saving money di Indonesia..

TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan OJK (2016) administrasi pengelolaan rekening tingkat lanjut adalah kegiatan penyimpanan uang yang dapat diperoleh secara bebas dengan menggunakan sarana elektronik, baik melalui media komputer yang ditujukan kepada nasabah, calon nasabah atau pihak bank itu sendiri.

Dengan adanya manfaat pengelolaan rekening yang terkomputerisasi ini dapat memudahkan nasabah terencana dan klien dalam memperoleh informasi, mendaftar, membuka rekening, berkomunikasi, menutup rekening, melakukan penyimpanan uang, serta mendapatkan data tambahan dan pertukaran di luar penyimpanan. administrasi uang, seperti data tentang penasihat anggaran, pertukaran. kerangka pertukaran elektronik, spekulasi, dan berbagai hal lainnya.

Dikutip dari Prita Ghozie from ZAP Finance (2019), adanya *digital banking* akan menjadikan transaksi lebih mudah dan praktis, 6 manfaat *digital banking* bagi pengguna yaitu:

1. Efisiensi Bisnis
2. Penghematan Biaya
3. Akurasi yang Meningkat
4. Meningkatkan Pemahaman Terhadap Kebutuhan Nasabah
5. Fleksibilitas yang Lebih Tinggi

6. Keamanan yang Disempurnakan

Pesatnya kemajuan web di Indonesia dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Namun di sisi lain, kejahatan online sudah sedemikian luasnya sehingga menjadi sebuah hambatan atau bahaya yang harus diminimalisir. Sependapat dengan Fahmi (2013) cyberbullying adalah suatu perbuatan salah yang terjadi di internet dengan tujuan untuk mengambil keuntungan (profit Taking). Programmer merupakan pihak yang sering disinggung sebagai pelaku yang memanfaatkan internet untuk mencari keuntungan.

Perubahan dalam inovasi jelas berdampak besar pada cara bank menjalankan operasional dan menawarkan administrasi kepada nasabahnya. Dalam pandangan Ris & Puvača (2024), hal ini merupakan persiapan pemanfaatan inovasi canggih untuk membentuk model perdagangan yang tidak terpakai atau memperbarui model perdagangan, budaya, dan pertemuan klien secara umum untuk menanggapi perubahan permintaan perdagangan dan periklanan, yang mencakup semua- mencakup pembangunan kembali perdagangan. kapasitas konvensional seperti kesepakatan, promosi, dan keuntungan klien.

Dengan memanfaatkan Inovasi Data, diyakini bahwa bank dapat menawarkan layanan kepada nasabah tanpa hambatan waktu atau ruang, dan dengan biaya yang terjangkau, memberikan kenyamanan sesuai dengan kebutuhan nasabah (Maymuna; 2023; 30). Sebagai hasil dari perubahan maju yang terjadi dalam segmen jasa keuangan, khususnya dalam dunia penyimpanan uang, suasana yang lebih energik, mahir dan imajinatif telah terbentuk.. (Sofyan & Hasibuan; 2024; 2).

Sejalan dengan Lako (2015), khususnya, green saving money menyiratkan program lembaga terkait uang yang berpusat pada perlindungan lingkungan dan membuat kemajuan dalam

kesejahteraan masyarakat, di masa lalu. Hal ini termasuk mengawasi perdagangan seproduktif. Selain itu, faktor finansial berkaitan dengan upaya perdagangan untuk memperoleh keuntungan moneter, sedangkan faktor alam menekankan pada cara perusahaan mengawasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Suteja; 2018; 34).

Premis dari konsep pengelolaan rekening ramah lingkungan adalah untuk memperluas pilihan pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan yang berpusat pada ekologi, seperti sumber energi terbarukan, kemahiran dalam pemanfaatan energi, pertanian berkelanjutan, pariwisata ramah lingkungan, transportasi tidak menimbulkan polusi, dan produk-produk lain yang memiliki nama alam (Diniyah; 2018; 30).

Audit penulisan dapat berupa survei dan dialog tulisan dalam rentang penelitian tertentu. Audit ini memberikan ikhtisar tentang apa yang telah diselidiki, dibicarakan, dan kesimpulan yang diambil tentang suatu permasalahan, dan pada umumnya disusun berdasarkan waktu atau subjek.

Kesimpulannya adalah pengelolaan akun yang terkomputerisasi dapat menjadi lompatan untuk memaksimalkan konsep pengelolaan akun yang ramah lingkungan di Indonesia, dengan pemanfaatan inovasi terkomputerisasi menjadi salah satu visi dan misi dari konsep pengelolaan akun yang ramah lingkungan dan ramah lingkungan serta responsif terhadap lingkungan. administrasi bank hijau.

Tabel 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti

METODE PENELITIAN

Protes dari penelitian ini adalah Pengelolaan Rekening Terkomputerisasi sebagai Penerapan Konsep Pengelolaan Rekening Ramah Lingkungan di Indonesia.

Jenis informasi yang digunakan analisis dalam penelitian ini adalah informasi subjektif. Kemampuan informasi adalah “informasi yang dapat diukur secara tidak langsung” (Hadi; 2015; 91).

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain (Lofland dalam Moleong; 2013; 157). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data pimer dalam penelitian ini adalah Kajian Pustaka dan Jurnal.
- Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berita ataupun majalah yang ada di media sosial mengenai digital Perbankan dan *green banking*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016; 291) bahwa survei tertulis dapat berupa pertimbangan hipotetis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai-nilai, budaya dan standar yang tercipta dalam lingkungan sosial yang sedang dipertimbangkan, selain itu survei tertulis sangat penting dalam melakukan penyelidikan..

Meskipun penelitian perpustakaan dan penelitian kepustakaan/penelusuran perpustakaan dapat dikatakan serupa, namun keduanya berbeda. Pemikiran menulis adalah istilah lain untuk audit penulisan, audit penulisan, pemikiran hipotetis, premis hipotetis, audit penulisan, dan survei hipotetis.

Tahapan dari suatu analisa data penelitian:

1. Reduksi Data
2. Display Data
3. *Conclution Drawing*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan survei penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini, penerapan komputerisasi pengelolaan rekening sebagai bagian dari konsep green saving money di Indonesia mampu meningkatkan kualitas dan jumlah bank. Bank-bank yang telah menerapkan sistem simpanan ramah lingkungan menunjukkan adanya peningkatan dalam hal nasabah, inovasi, dan aset manusia.

Kualitas manfaat dalam divisi pengelolaan rekening dapat dimajukan melalui perwujudan pengelolaan rekening yang ramah lingkungan dengan merangkul perkembangan berdasarkan inovasi tingkat lanjut. Penelitian yang dilakukan oleh Mbama & Ezepue (2018), Anggita (2022), Yusuf (2023), dan Ningluthfi & Nurohmann (2024) mendukung hal tersebut. Dengan menerapkan pengelolaan rekening yang ramah lingkungan, kualitas

manfaat dapat meningkat, operasional bank menjadi lebih mudah, dan segala bentuk dapat berjalan lebih efisien.

Sesuai dengan penelitian tentang Anggraini (2020), Gladmore (2020), Rachman (2021), Ramdani (2023), Hastuti (2024), dan Kirani (2024), terungkap bahwa prosedur pengelolaan akun hijau mengandung pengaruh positif yang kritis terhadap manfaat. Penemuan dari Khan (2019), Prabhu & Aithal (2022), dan Muchyiddin (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan inovasi dalam pelaksanaan greenkeeping money telah memberikan dampak besar pada pengelolaan sektor rekening dan teknologi, dimana dengan kerangka web kita mampu menjangkau area tanpa perlu dipajang secara individu. secara fisik di sana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Qureshi & Hussain (2020), Maskuroh (2023), dan Faizi (2024), ditemukan adanya kendala pada kemampuan, informasi dan kemampuan dalam menentukan target pasar dengan strategi pembiayaan yang tepat. Herath (2019) menekankan bahwa untuk memperluas kelangsungan pengelolaan rekening yang bertetangga secara alami, pemerintah dan RBI harus mengambil aktivitas dinamis dalam menciptakan aturan dan pengaturan yang mendukung lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Malinton (2019), Asfahaliza (2022), Senja & Wijayanti (2022), Febiola dkk. (2023), dan Kirani (2024) yang mengkaji program sosialisasi terkait uang yang ramah lingkungan dengan rancangan yang mengacu pada terjadinya pemeriksaan dampak alam (AMDAL).

Menyetujui pemikiran oleh Hoque et.al. (2019), Khairunnessa (2021), Guangwen (2022), dan Rahman (2023), bahwa pengembangan uang simpanan ramah lingkungan berdampak pada pendidikan bank dan non-bank di Bangladesh. Strategi ini tidak seolah-olah menghabiskan cadangan untuk kegiatan alam, namun lebih

jauh lagi menjaga jarak strategis dari kegiatan yang dapat merugikan lingkungan.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Maryanti (2021), Sunita (2021), Sultana dkk. (2021), dan da Costa (2022), menyatakan bahwa bank berperan sebagai substansi korporasi yang memiliki kewajiban. Bank Dunia menerima bahwa setiap kegiatan kecil berbasis 'HIJAU' yang dilakukan saat ini akan menghasilkan komitmen yang sangat besar dalam mewujudkan masa depan yang lebih ramah lingkungan, dan semua upaya ini dapat memajukan kondisi alam di seluruh dunia..

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kumari (2021), Milza et al. (2023), dan Anas (2024), peran penyimpanan uang serba guna sangatlah penting dan merupakan salah satu cara untuk mendukung bank dalam melaksanakan pengelolaan rekening yang ramah lingkungan, yang sangat diapresiasi oleh fitur-fitur yang dapat diakses dalam aplikasi pengelolaan rekening portabel, seperti kemudahan pembukaan rekening dari dalam negeri. Sementara itu, Wewege (2019), Fitriandanty dkk. (2022), Rahmi dkk. (2022), dan Tifanny (2023) menyatakan bahwa dalam digitalisasi penyimpanan uang, administrasi seperti web penyimpanan uang, SMS pengelolaan rekening, telepon pengelolaan rekening, penyimpanan uang portabel dan ATM belum dapat sepenuhnya terlaksana karena adanya hambatan dari OJK.

Berdasarkan pemikiran yang dilakukan oleh Cahyadin (2020), Rahmayati et.al., (2022), dan Rizal (2023), terlihat bahwa risiko yang satu tidak mempengaruhi kualitas pengelolaan divisi akun secara alami. Penggunaan green saving money di negara lain menjadi kendala bagi bank syariah di Indonesia untuk menganut konsep green saving money, yang tidak mudah diterapkan dalam konteks pengelolaan rekening syariah di Indonesia. Dalam

penelitian yang dilakukan oleh Ria & Irwan (2023), Winasis (2020), dan Ghina et.al., (2021), dijelaskan bahwa keterampilan tingkat lanjut yang dapat meningkatkan nilai asah dapat dimanfaatkan dengan cara-cara berikut:

Pertama, inovasi tingkat lanjut memperkuat hubungan bank tidak hanya dengan nasabah, namun juga dengan perwakilan dan pemasok barang dagangan.

Pembahasan

Sejak Stanford Government Credit memperkenalkan pengelolaan administrasi rekening secara online pada tahun 1994, sistem penyimpanan uang online telah menyebar dengan cepat ke berbagai belahan dunia. Pengelolaan rekening secara web telah mengalami kemajuan (Riza; 2019; 67).

Di samping mendorong inovasi, pengelolaan akun yang canggih mulai berdampak pada setiap sudut dana pelanggan. Kenyamanan yang diiklankan membuat klien merasa diuntungkan. Namun yang mengejutkan, hanya sedikit masyarakat Indonesia yang merasakan manfaat dari manfaat pengelolaan akun tingkat lanjut ini. Setuju dengan data dari pendidikan moneter global, ternyata 54% penduduk Indonesia sudah memiliki administrasi keuangan. Era milenial saat ini menganggap ATM, serba guna pengelolaan rekening, web pengelolaan rekening, SMS pengelolaan rekening dan layanan sejenis lainnya merupakan hal yang lumrah atau lumrah.

Saat ini masyarakat perlu mengetahui cara membuka rekening, menyisihkan, mengajukan kredit atau kredit, dan administrasi penyimpanan uang lainnya tanpa harus hadir secara langsung atau mengunjungi bank. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh bank sebagai peluang untuk menarik minat calon nasabah dengan memberikan layanan yang mereka butuhkan agar tetap setia pada bank (Mawarni; 2021; 47).

Sebagai salah satu pihak yang berpengaruh dalam industri ini, pendidik anggaran menghadapi tantangan dalam mengawasi peluang kredit serta kewajiban, kualitas sumber daya, dan tingkat manfaat di masa depan (Qureshi & Hussain; 2020; 740).

Penyimpanan uang yang bertetangga secara ekologis memiliki makna yang lebih luas, tidak hanya mencakup perspektif hijau atau alam, tetapi juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk kehidupan sosial yang lebih baik (Rachman & Saudi; 2021; 474).

Konsep green saving money terdiri dari dua sudut pandang, yaitu peminjaman dan pelaksanaan operasional. Penyaluran kredit secara anggaran mengajar kepada pelaku usaha harus memperhatikan dampak terhadap alam. (Karyani & Obrien; 2020; 222). Selain itu, diperjelas bahwa green saving money mencakup pengajaran untuk memperhatikan lingkungan. Aturan ini bertujuan untuk menjamin dan mengambil langkah maju terhadap lingkungan, sekaligus melindungi dan mempertahankan aset bersama untuk pertunjukan dan masa depan (Maryanti, et.al; 2021; 33).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei penulisan yang telah dilakukan, analisis menyimpulkan bahwa kemajuan dalam penyimpanan uang yang terkomputerisasi telah memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap penerapan konsep penyimpanan uang ramah lingkungan di Indonesia, dengan dorongan dalam pengelolaan divisi akun yang terkomputerisasi yang berdampak pada kecerdasan terkait uang setiap pelanggan. Informasi dari pendidikan keuangan di seluruh dunia menunjukkan bahwa sekitar 54% penduduk Indonesia sudah terbiasa dengan administrasi keuangan.

Pengelolaan rekening yang ramah lingkungan mencakup pertimbangan lembaga moneter terhadap lingkungan serta upaya positif lainnya untuk melindungi lingkungan dan menghindari kerusakan alam. Pedoman ini menunjuk untuk memastikan dan membuat kemajuan dalam kondisi alam dan konservasi; melindungi aset karakteristik baik pertunjukan maupun masa depan, perbedaan spesies, lahan basah dan fauna. Oleh karena itu, perbaikan yang berkelanjutan dapat menjadi tugas suci di Indonesia, dan pengelolaan rekening yang layak memainkan peran penting dalam memberdayakan peningkatan perekonomian melalui sistem perdagangan yang berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hal tersebut, para analisis menyarankan agar penerapan konsep green saving money di Indonesia melalui advanced saving money dapat dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh Indonesia. Hal ini mungkin disebabkan oleh dampak positifnya terhadap pengembangan yang layak dan pengurangan penggunaan kertas dalam dunia pengelolaan akun. Kita tahu bahwa penggunaan kertas di divisi penyimpanan uang sangat besar, dan menerapkan konsep pengelolaan rekening yang ramah lingkungan melalui kerangka pengelolaan rekening yang terkomputerisasi dapat membawa perubahan penting dalam sudut pandang pemeliharaan dan keramahan lingkungan, serta kemajuan administrasi kepada klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari P. R., Firdiansyah Yovhan, 2020, *Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank Bumh Di Indonesia*, Jurnal Eksekutif, Vol. 17 No. 2 Des
- da Costa, Tma, 2022, *Studi Tentang Persepsi Konsumen Terhadap Layanan Perbankan Berkelanjutan Dengan Referensi Khusus Kota Bangalore*. Agamya, 65.

- Fitriandanty, R., Santi, F., & Hayu, RS, 2022, *Implementasi Digitalisasi Perbankan di Bank Bengkulu*, Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen, Vol. 5 No. 1.
- Herath H.M.A.K., Herath H.M.S.P., 2019, *Impact of Green Banking Initiatives on Customer Satisfaction: A Conceptual Model of Customer Satisfaction on Green Banking*, Journal of Business and Management, Vol. 21 No. 1 Januari, 24-35
- Khairunnessa, F., Vazquez-Brust, D. A., & Yakovleva, N., 2021. *A review of the recent developments of green banking in Bangladesh*. Sustainability, Vol. 13 No. 4, 1904.
- Lofland, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cetakan ketigapuluhsatu, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Maryanti, M., Hasbi, M. A., Aksan, M. T., & Hasnidar, 2021, *Banking Sustainability in Indonesia*, journal of law and sustainable development, Vol. 12 No. 2.
- Maskuroh, N., Widyanty, W., Nurhidajat, R., Wardhana, I., & Fahlevi, M., 2023, *Green human resource management and green supply Chain Management on Sustainable performance of nickel mining companies in Indonesia*. Uncertain Supply Chain Management, Vol. 11 No. 1, 203-212.
- Maulidya, G. P., & Afifah, N., 2021, *Perbankan dalam era baru digital: menuju bank 4. 0*, in Proceeding Seminar Bisnis Seri V (pp. 278-288).
- Mawarni, Rika, 2021, *Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19*, Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam, 9(2)
- Maymuna, S. A., 2023, *Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Dengan Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang)*, skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Milza, Anita Tri, Fasa, M. I., Suharto, Fachri, A., 2023, *Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking*, Jurnal IJAB, Vol. 3 No. 3.
- Pristiyono, P., Juliana, J., & Prayoga, Y., 2022, *Measuring customer trust through digital transformation of banking as a competitive advantage*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 11 No. 2, 214.
- Rachman, Andry Arifian, & Saudi, M. H., 2021, *Green Banking And Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019)*. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, Vol. 12 No. 8.
- Rahman, MH, Rahman, J., Tanchangya, T., & Esquivias, MA, 2023, *Inisiatif perbankan hijau dan keberlanjutan: Analisis komparatif antara Bangladesh dan India*. Penelitian dalam Globalisasi, 100184.
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S., 2023. *Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia*. International Journal of Islamic Economics and Finance, Vol. 6 No. 2, 225-246.
- Ris, Krunoslav & Puvača, Milan, 2024, *Transformasi Digital*, Pers CRC.

- Rohmawati, A., Kuntadi, C., & Pramukty, R., 2023, *Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19. Keuntungan*, Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2 No. 3, 206-219.
- Samsu, 2021, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Resech & Development)*, Jambi, Pusaka Jambi.
- Sara Senja S. & Rita Wijayanti, 2022, *Contemporary Studies in Economic, Finance, And Banking*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 10 No. 1. 1-11
- Sari, Cindi Novita, Fasa, Suharto, Fachri, 2023, *Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah: Studi Pada Bank Syariah Indonesia*, Jurnal Econetica, Vol. 5 No. 1, Mei